

ANALISIS BUKU TEKS MATEMATIKA SMP KELAS VIII KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 BERDASARKAN STANDAR BSNP

Ayu Siska Moneta¹, Nurul Astuty Yensy B², Edi Susanto³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP UNIB

email: ^{1*} ayusiska.asm@gmail.com

* Korespondensi penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian buku teks Kemendikbud Matematika SMP kelas VIII edisi revisi 2017 Kurikulum 2013 pada materi Persamaan Garis Lurus dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, ditinjau dari aspek kelayakan isi/materi dan aspek penyajian menurut standar BSNP. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar penilaian buku teks berdasarkan standar BSNP dengan memperhatikan aspek kelayakan isi/materi dan aspek penyajian. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Uji Kappa dengan bantuan SPSS untuk melihat kesepakatan antara dua orang penilai yaitu peneliti dan teman sejawat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan rata-rata skor pada aspek kelayakan isi/materi sebesar 78,30% dengan kriteria baik dan perolehan rata-rata skor pada aspek penyajian sebesar 65,47% dengan kriteria baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa buku teks Kemendikbud Matematika SMP kelas VIII edisi revisi 2017 Kurikulum 2013 telah memenuhi standar aspek kelayakan isi/materi dan aspek penyajian menurut BSNP.

Kata kunci: BSNP, Buku Teks, Aspek Kelayakan Isi/Materi, Aspek Penyajian

ABSTRACT

This study aims to determine the suitability of the textbook of the Ministry of Education and Culture for Mathematics of SMP class VIII revision edition 2017 Curriculum 2013 on the material of Straight Line Equations and Two Variable Linear Equation Systems, in terms of the feasibility of content/material and the aspects of presentation according to BSNP standards. This type of research used in this research is descriptive research. The approach used is a qualitative approach. The data was collected by using a textbook assessment sheet based on BSNP standards by taking into account the feasibility of the content/material and the aspects of presentation. Test the validity of the data in this study using the Kappa Test with the help of SPSS to see the agreement between two assessors, namely researchers and colleagues. The results of this study indicate that the average score on the feasibility of the content/material aspect is 78.30% with good criteria and the average score on the aspects of presentation is 65.47% with good criteria. Based on the results of this study, it can be concluded that the textbook of the Ministry of Education and Culture for Mathematics of SMP class VIII revised edition 2017 Curriculum 2013 has met the standards for the feasibility of content/material and the aspects of presentation according to BSNP.

Keywords: BSNP, Textbooks, Content/Material Feasibility Aspects, Presentation Aspects

Cara menulis sitasi: Moneta, A. S., Yensy, N. A., & Susanto, E. (2020). Analisis Buku Teks Matematika SMP Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Berdasarkan Standar BSNP. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 4 (3), 327-339

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan aspek kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Salah satu pembelajaran dalam bidang pendidikan yang menuntut kecerdasan adalah pembelajaran matematika. Menurut Ani (2020: 30) matematika merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bidang ilmu lainnya. Salah satu peran dari matematika adalah mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari serta dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Peranan tersebut menjadikan matematika wajib dipelajari setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai ke sekolah menengah atas bahkan juga di perguruan tinggi. Pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari serta eratnya hubungan matematika dengan cabang ilmu lainnya menyebabkan mata pelajaran ini harus diperhatikan, baik dalam pelaksanaan dan kurikulum yang diterapkan. Keberhasilan guru matematika diharapkan mampu menjadikan kegiatan pembelajaran matematika bermakna (Sabillah, 2019: 111).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satunya yaitu dengan pengembangan kurikulum. Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Permana (2020: 18) kurikulum dapat dikatakan baik jika dalam penerapannya terhadap proses pembelajaran, peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Kurikulum yang digunakan di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan, hingga saat ini kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013. Pengembangan terhadap kurikulum tentu saja akan berdampak pada perangkat pembelajaran. Pemerintah telah menyiapkan berbagai perangkat sebagai pelengkap, seperti Permendikbud dan buku teks pelajaran. Permendikbud yang dapat digunakan sebagai acuan untuk implementasi kurikulum 2013 adalah Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Perangkat lain yang disiapkan oleh pemerintah adalah buku teks. Buku teks ini terdiri dari buku untuk guru dan buku untuk siswa.

Sebagai penunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien, buku teks pelajaran atau buku ajar hendaknya memenuhi standar penilaian buku yang layak. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), penilaian terhadap buku teks pelajaran atau buku ajar mencakup 4 aspek yaitu kelayakan isi/materi, penyajian, bahasa dan grafika. Keempat aspek tersebut dapat menunjang kelayakan buku teks pelajaran atau buku ajar. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru matematika SMP berinisial NH di Provinsi Bengkulu diperoleh informasi bahwa setiap buku pelajaran matematika memiliki kekurangan yang perlu dilengkapi dengan buku pelajaran matematika lainnya, karena suatu materi bersifat luas dan tidak cukup didukung oleh satu buku saja. Hal tersebut dikhawatirkan akan menghambat peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Sehingga perlu adanya suatu analisis yang mendalam untuk mengkaji kekurangan dan kelebihan dari buku matematika yang digunakan dalam kurikulum 2013.

Melihat pentingnya buku yang digunakan dalam pembelajaran matematika, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut buku teks Kemendikbud Matematika SMP kelas VIII edisi revisi 2017 Kurikulum 2013. Pengambilan buku tersebut sebagai objek penelitian dipandang dapat mewakili buku teks matematika SMP kurikulum 2013 yang mulai diberlakukan saat ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Pendeskripsian pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan penilaian atau gambaran terkait buku teks yang mencakup aspek kelayakan isi/materi dan aspek penyajian didasarkan pada standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sasaran penelitian yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini adalah buku teks matematika SMP kelas VIII edisi revisi 2017 Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian atau lembar observasi yang disusun berdasarkan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kriteria penskoran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara: ya (skor 1) apabila sesuai dengan butir penilaian dan kriteria yang dinilai; tidak (skor 0) apabila tidak sesuai dengan butir penilaian dan kriteria yang dinilai. Setelah diperoleh skor pada setiap indikator sub aspek, maka persentase skor dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$p = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = persentase skor.

Kriteria kualitas buku untuk standar aspek kelayakan isi/materi dan penyajian ditetapkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Kualitas Buku	
Persentase	Kualitas
$x \geq 80$	Sangat Baik
$60 \leq x < 80$	Baik
$50 \leq x < 60$	Cukup Baik
< 50	Tidak Baik

Sumber: Pramesti (2017: 27)

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji Kappa Statistik. Analisis Kappa dapat dilakukan menggunakan alat bantu SPSS pada menu Tabulasi Silang (*Crosstabulation*). Landis dan Koch (1977) memberikan pedoman penilaian pada Kappa Statistic sebagai berikut.

Tabel 2. Evaluasi Nilai Statistik Kappa	
Kappa	Kriteria
< 0	Buruk
$0.0 - 0.20$	Kecil
$0.21 - 0.40$	Cukup
$0.41 - 0.60$	Sedang
$0.61 - 0.80$	Kuat
$0.81 - 1.00$	Sangat Kuat

Sumber: Landis dan Koch dalam Hendryadi (2017: 175)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis buku teks Matematika SMP kelas VIII Semester I edisi revisi 2017 Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan aspek kelayakan isi/materi dan aspek penyajian menurut standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Analisis buku teks ini dibatasi hanya pada pokok bahasan Persamaan Garis Lurus dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

Aspek Kelayakan Isi/Materi

Penilaian buku teks Matematika SMP kelas VIII Semester I edisi revisi 2017 Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada aspek kelayakan isi/materi terdiri atas tiga sub komponen penilaian, yakni: (1) kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, (2) keakuratan materi, dan (3) materi pendukung pembelajaran. Berikut merupakan tabel perolehan persentase keseluruhan dari ketiga sub komponen tersebut.

Tabel 3. Perolehan Persentase Keseluruhan Aspek Kelayakan Isi/Materi

Sub Komponen	Skor Total	Persentase (%)	Kriteria
Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD	101	86,32%	Sangat Baik
Keakuratan Materi	76	84,44%	Sangat Baik
Materi Pendukung Pembelajaran	179	64,15%	Baik
Rata-rata Persentase Penilaian Keseluruhan	356	78,30%	Baik

Berdasarkan data persentase keseluruhan aspek kelayakan isi/materi, maka didapat suatu kesimpulan yakni persentase tertinggi diperoleh sub komponen kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD dengan kriteria sangat baik.

Tabel 4. Perolehan Persentase Aspek Kelayakan Isi/Materi Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus

Sub Komponen	Skor Total	Persentase (%)	Kriteria
Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD	39	74,99%	Baik
Keakuratan Materi	31	77,5%	Baik
Materi Pendukung Pembelajaran	77	62,09%	Baik

Berdasarkan data persentase aspek kelayakan isi/materi pada pokok bahasan persamaan garis lurus, maka didapat suatu kesimpulan yakni persentase tertinggi diperoleh sub komponen keakuratan materi dengan kriteria baik.

Tabel 5. Perolehan Persentase Aspek Kelayakan Isi/Materi Pokok Bahasan SPLDV

Sub Komponen	Skor Total	Persentase (%)	Kriteria
Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD	62	95,38%	Sangat Baik
Keakuratan Materi	45	90%	Sangat Baik
Materi Pendukung Pembelajaran	102	65,80%	Baik

Berdasarkan data persentase aspek kelayakan isi/materi pada pokok bahasan SPLDV, maka didapat suatu kesimpulan yakni persentase tertinggi diperoleh sub komponen kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD dengan kriteria sangat baik.

Aspek Penyajian

Penilaian buku teks Matematika SMP kelas VIII Semester I edisi revisi 2017 Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada aspek penyajian terdiri atas tiga sub komponen penilaian, yakni: (1) teknik penyajian, (2) penyajian pembelajaran, dan (3) kelengkapan penyajian. Berikut merupakan tabel perolehan persentase keseluruhan dari ketiga sub komponen tersebut.

Tabel 6. Perolehan Persentase Keseluruhan Aspek Penyajian

Sub Komponen	Skor Total	Persentase (%)	Kriteria
Teknik Penyajian	38	60,31%	Baik
Penyajian Pembelajaran	58	80,55%	Sangat Baik
Kelengkapan Penyajian	30	55,55%	Cukup Baik
Rata-rata Persentase Penilaian Keseluruhan	126	65,47%	Baik

Berdasarkan data persentase keseluruhan aspek penyajian, maka didapat suatu kesimpulan yakni persentase tertinggi diperoleh sub komponen penyajian pembelajaran dengan kriteria sangat baik.

Tabel 7. Perolehan Persentase Aspek Penyajian Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus

Sub Komponen	Skor Total	Persentase (%)	Kriteria
Teknik Penyajian	18	64,28%	Baik
Penyajian Pembelajaran	22	68,75%	Baik
Kelengkapan Penyajian	13	54,16%	Cukup Baik

Berdasarkan data persentase aspek penyajian pada pokok bahasan persamaan garis lurus, maka didapat suatu kesimpulan yakni persentase tertinggi diperoleh sub komponen penyajian pembelajaran dengan kriteria baik.

Tabel 8. Perolehan Persentase Aspek Penyajian Pokok Bahasan SPLDV

Sub Komponen	Skor Total	Persentase (%)	Kriteria
Teknik Penyajian	20	57,14%	Cukup Baik
Penyajian Pembelajaran	36	90%	Sangat Baik
Kelengkapan Penyajian	17	56,66%	Cukup Baik

Berdasarkan data persentase aspek penyajian pada pokok bahasan SPLDV, maka didapat suatu kesimpulan yakni persentase tertinggi diperoleh sub komponen penyajian pembelajaran dengan kriteria sangat baik.

Keabsahan Data Pada Aspek Kelayakan Isi/Materi dan Aspek Penyajian

Berikut tabel kesimpulan hasil output pengujian data pada aspek kelayakan isi/materi dan aspek penyajian menggunakan SPSS:

Tabel 9. Hasil Output Data SPSS Aspek Kelayakan Isi/Materi

Sub Bab	Nilai Kappa	Signifikan	Kesimpulan
4.1	0,787	0,00	Kuat
4.2	0,776	0,00	Kuat
4.3	0,744	0,00	Kuat
4.4	0,672	0,00	Kuat
5.1	0,746	0,00	Kuat
5.2	0,706	0,00	Kuat
5.3	0,908	0,00	Sangat Kuat
5.4	0,893	0,00	Sangat Kuat
5.5	0,893	0,00	Sangat Kuat

Tabel 10. Hasil Output Data SPSS Aspek Penyajian

Sub Bab	Nilai Kappa	Signifikan	Kesimpulan
4.1	0,640	0,00	Kuat
4.2	0,767	0,00	Kuat
4.3	0,432	0,00	Sedang
4.4	0,704	0,00	Kuat
5.1	0,553	0,00	Sedang
5.2	0,859	0,00	Sangat Kuat
5.3	0,897	0,00	Sangat Kuat
5.4	0,877	0,00	Sangat Kuat
5.5	0,859	0,00	Sangat Kuat

Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil penelitian buku teks Matematika SMP kelas VIII Semester I edisi revisi 2017 Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diuraikan sebagai berikut.

Aspek Kelayakan Isi/Materi

Aspek kelayakan isi/materi terbagi menjadi tiga sub komponen. Ketiga sub komponen tersebut adalah (1) kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, (2) keakuratan materi, (3) materi pendukung pembelajaran. Dalam sub komponen kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD terdapat tiga sub aspek yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi. Selanjutnya, dalam sub komponen keakuratan materi terdapat lima sub aspek yaitu keakuratan konsep dan definisi, keakuratan prinsip, keakuratan prosedur dan algoritma, keakuratan contoh, dan keakuratan soal. Pada sub komponen materi pendukung pembelajaran terdapat delapan sub aspek yaitu penalaran (*reasoning*), pemecahan masalah (*problem solving*), keterkaitan, komunikasi (*write and talk*), penerapan (aplikasi), kemenarikan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan materi pengayaan (*enrichment*). Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pada aspek kelayakan isi/materi memperoleh persentase skor rata-rata 78,30% dengan kriteria baik. Berikut uraian dari masing-masing sub aspek kelayakan isi/materi.

1. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD

a. Kelengkapan Materi

Sub komponen kelengkapan materi yang disajikan memuat semua materi pokok bahasan seperti: sub bab 4.1 grafik persamaan garis lurus, sub bab 4.2 menentukan kemiringan persamaan garis lurus, sub bab 4.3 bentuk persamaan garis lurus dengan kemiringan m dan melalui titik (x_1, y_1) , sub bab 4.4 sifat-sifat persamaan garis lurus, sub bab 5.1 memahami konsep persamaan linear dua variabel, sub bab 5.2 menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggambar grafik, sub bab 5.3 menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan substitusi, sub bab 5.4 menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan eliminasi, dan sub bab 5.5 menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel khusus. Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap sub bab memiliki hubungan yang mendukung tercapainya SK dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.

b. Keluasan Materi

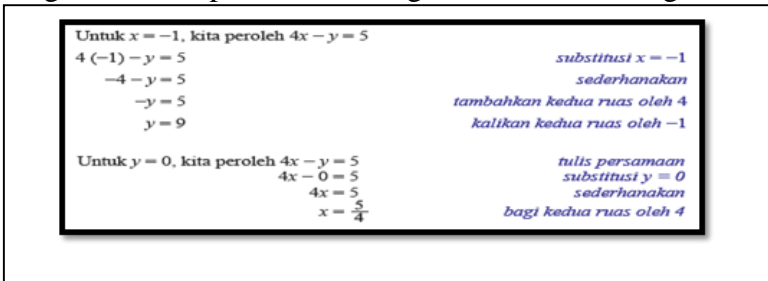
Konsep dan definisi pada sub bab 4.1, sub bab 4.4, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5 sesuai dengan kebutuhan sub pokok bahasan yang termuat dalam SK dan KD. Prinsip, prosedur, dan algoritma pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.3, sub bab 4.4, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5 sesuai dengan kebutuhan sub pokok bahasan yang termuat dalam SK dan KD. Salah satu contoh prinsip adalah sebagai berikut.



$$\text{Persamaan garisnya adalah } y - y_1 = m(x - x_1)$$

Gambar 1. Contoh Prinsip

Pada gambar tersebut terdapat persamaan garis yang melalui sembarang titik (x_1, y_1) dan bergradien m . Sedangkan contoh prosedur dan algoritma adalah sebagai berikut.



Untuk $x = -1$, kita peroleh $4x - y = 5$
 $4(-1) - y = 5$
 $-4 - y = 5$
 $-y = 5$
 $y = 9$

Untuk $y = 0$, kita peroleh $4x - y = 5$
 $4x - 0 = 5$
 $4x = 5$
 $x = \frac{5}{4}$

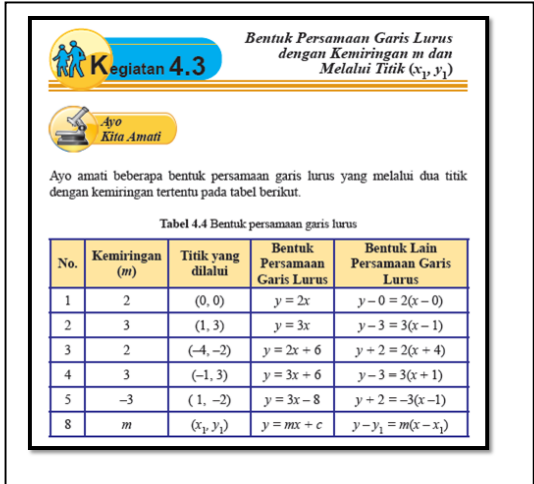
substitusi $x = -1$
 sederhanakan
 tambahkan kedua ruas oleh 4
 kalikan kedua ruas oleh -1

tulis persamaan
 substitusi $y = 0$
 sederhanakan
 bagi kedua ruas oleh 4

Gambar 2. Contoh Prosedur dan Algoritma

c. Kedalaman Materi

Penjelasan konsep dan definisi terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.4, sub bab 5.1, sub bab 5.2, dan sub bab 5.3 sub bab 5.4, dan sub bab 5.5, sedangkan pada sub bab 4.2, sub bab 4.3, tidak memuat penjelasan konsep dan definisi. Materi yang memuat penjelasan prinsip sudah terdapat pada setiap sub bab kecuali sub bab 4.3 tidak memuat penjelasan prinsip. Pada sub bab 4.3 konsep dan definisi serta prinsip tidak memuat penjelasan tetapi peserta didik diminta untuk mengamati tabel bentuk persamaan garis lurus yang melalui dua titik dengan kemiringan tertentu. Fokus pengamatan peserta didik yaitu pada hubungan antara persamaan garis lurus dan bentuk lain persamaan garis lurus, misalnya $y = 2x$ dengan $y - 0 = 2(x - 0)$.



Kegiatan 4.3
 Bentuk Persamaan Garis Lurus dengan Kemiringan m dan Melalui Titik (x_1, y_1)

Ayo Kita Amati

Ayo amati beberapa bentuk persamaan garis lurus yang melalui dua titik dengan kemiringan tertentu pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Bentuk persamaan garis lurus

No.	Kemiringan (m)	Titik yang dilalui	Bentuk Persamaan Garis Lurus	Bentuk Lain Persamaan Garis Lurus
1	2	(0, 0)	$y = 2x$	$y - 0 = 2(x - 0)$
2	3	(1, 3)	$y = 3x$	$y - 3 = 3(x - 1)$
3	2	(-4, -2)	$y = 2x + 6$	$y + 2 = 2(x + 4)$
4	3	(-1, 3)	$y = 3x + 6$	$y - 3 = 3(x + 1)$
5	-3	(1, -2)	$y = 3x - 8$	$y + 2 = -3(x - 1)$
6	m	(x_1, y_1)	$y = mx + c$	$y - y_1 = m(x - x_1)$

Gambar 3. Sub bab 4.3 Ayo Kita Amati

2. Keakuratan Materi

a. Keakuratan Konsep dan Definisi

Konsep yang telah dirumuskan dengan jelas untuk mendukung tercapainya SK dan KD terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.4, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Selanjutnya, definisi yang telah dirumuskan dengan jelas untuk mendukung tercapainya SK dan KD salah satunya terdapat pada sub bab 5.1.

b. Keakuratan Prinsip

Prinsip telah dirumuskan secara akurat pada setiap sub bab sehingga tidak menimbulkan multitafsir bagi peserta didik.

c. Keakuratan Prosedur dan Algoritma

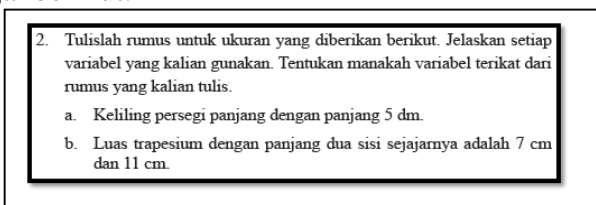
Prosedur dan algoritma yang terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.3, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5 telah dirumuskan secara akurat. Pada sub bab 4.4 tidak memuat prosedur dan algoritma.

d. Keakuratan Contoh

Konsep diperjelas oleh contoh yang disajikan secara akurat terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.3, sub bab 4.4, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Prinsip diperjelas oleh contoh yang disajikan secara akurat terdapat pada setiap sub bab. Selanjutnya, prosedur dan algoritma diperjelas oleh contoh yang disajikan secara akurat terdapat pada setiap sub bab, kecuali sub bab 4.4 karena tidak terdapat contoh serta prosedur dan algoritma pada sub bab tersebut.

e. Keakuratan Soal

Soal yang berkaitan dengan konsep disajikan secara akurat pada sub bab 4.1, sub bab 4.3, sub bab 4.4, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Selanjutnya, soal yang berkaitan dengan prinsip disajikan secara akurat pada setiap sub bab. Salah satu contohnya adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Soal yang Berkaitan dengan Prinsip

Soal yang berkaitan dengan prosedur dan algoritma juga disajikan secara akurat pada setiap sub bab.

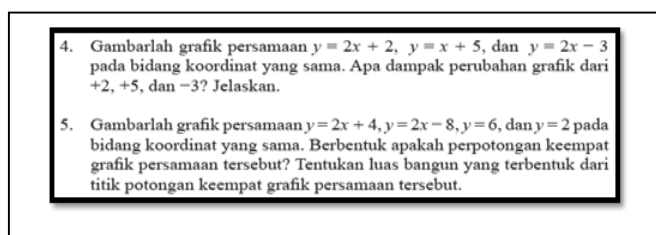
3. Materi Pendukung Pembelajaran

a. Penalaran (*reasoning*)

Materi memuat uraian pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.4, sub bab 5.1, sub bab 5.2, dan sub bab 5.5, sedangkan sub bab 4.3, sub bab 5.3, dan sub bab 5.4 tidak memuat uraian. Materi memuat contoh pada setiap sub bab kecuali pada sub bab 4.4 tidak terdapat contoh. Materi memuat pertanyaan, tugas dan soal latihan pada setiap sub bab.

b. Pemecahan masalah (*problem solving*)

Materi memuat soal non rutin pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.3, sub bab 5.1, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Salah satu contoh soal non rutin adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Soal Non Rutin

Soal non rutin merupakan soal yang tipenya berbeda dengan contoh yang telah disajikan. Selanjutnya, materi memuat latihan pemecahan masalah pada setiap sub bab.

c. Keterkaitan

Pada sub bab 5.2 keterkaitan antar konsep matematika disajikan dalam bentuk uraian dan contoh, selanjutnya sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.3, sub bab 5.1, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5 keterkaitan antar konsep matematika hanya disajikan dalam bentuk contoh.

Sedangkan untuk sub bab 4.4 keterkaitan antar konsep matematika tidak disajikan dalam bentuk uraian atau contoh. Keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Salah satu contoh keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.



Gambar 6. Keterkaitan antara Matematika dengan Kehidupan Sehari-hari

d. Komunikasi (*write and talk*)

Materi memuat contoh untuk mengomunikasikan gagasan pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.3, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5 serta memuat latihan untuk mengomunikasikan gagasan pada setiap sub bab. Tidak memuat diagram pada setiap sub bab. Materi memuat simbol pada setiap sub bab. Memuat tabel pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.3, sub bab 4.4, sub bab 5.1, sub bab 5.2, dan sub bab 5.4.

e. Penerapan (aplikasi)

Materi memuat uraian yang menjelaskan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari atau dalam ilmu lain terdapat pada sub bab 4.2, sub bab 5.1, dan sub bab 5.2. Materi memuat contoh yang menjelaskan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari atau dalam ilmu lain terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Materi memuat soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari atau dalam ilmu lain terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Salah satu soal yang menjelaskan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

4. Untuk membayar tagihan air, pelanggan untuk rumah tangga golongan II dikenakan biaya administrasi Rp6.500,00 per bulan dan biaya pemakaian air Rp5.000,00 per m^3 . Tuliskan persamaan linear dua variabel yang menunjukkan total biaya pelanggan rumah tangga golongan II tiap bulannya.

Gambar 7. Soal yang Menjelaskan Penerapan Konsep Matematika

f. Kemenarikan Materi

Materi memuat uraian menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik terdapat pada sub bab 4.2, sub bab 5.2, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Materi memuat strategi yang menarik terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.3, sub bab 4.4, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Gambar yang menarik terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.4, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Sketsa yang menarik hanya terdapat di sub bab 4.2. Materi memuat contoh yang menarik pada setiap sub bab, kecuali sub bab 4.4 karena tidak terdapat contoh pada sub bab tersebut. Selanjutnya, materi memuat soal-soal yang menarik pada setiap sub bab.

g. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dsb terdapat pada setiap sub bab.

h. Materi Pengayaan (*enrichment*)

Penyajian yang memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan (lebih luas atau lebih dalam dari yang dituntut oleh KD) tidak terdapat pada setiap sub bab. Soal-soal pengayaan hanya terdapat pada buku pegangan guru.

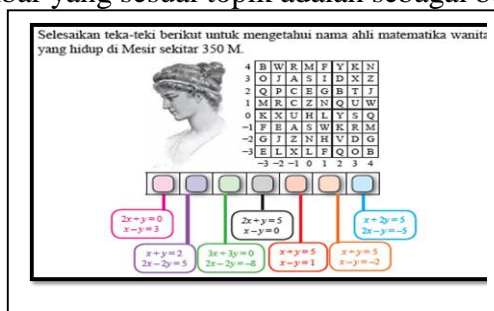
Aspek Penyajian

Aspek penyajian terbagi menjadi tiga sub komponen. Ketiga sub komponen tersebut adalah (1) teknik penyajian, (2) penyajian pembelajaran, (3) kelengkapan penyajian. Dalam sub komponen teknik penyajian terdapat dua sub aspek yaitu sistematika penyajian dan keruntutan penyajian. Selanjutnya, dalam sub komponen penyajian pembelajaran terdapat tiga sub aspek yaitu mengaktifkan peserta didik, masalah kontekstual, dan menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, atau inovatif. Pada sub komponen kelengkapan penyajian terdapat satu sub aspek yaitu bagian isi. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa aspek penyajian memperoleh persentase skor rata-rata 65,47% dengan kriteria baik. Berikut uraian dari masing-masing sub aspek penyajian.

1. Teknik Penyajian

a. Sistematika Penyajian

Pembangkit motivasi dalam bentuk gambar, ilustrasi, foto, sejarah, susunan kalimat, contoh dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai topik terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Salah satu contoh pembangkit motivasi dalam bentuk gambar yang sesuai topik adalah sebagai berikut.



Gambar 8. Pembangkit Motivasi

Pada gambar di atas terdapat teka-teki nama ahli matematika, untuk menjawab teka-teki tersebut peserta didik harus menyelesaikan persamaan dengan menggunakan metode eliminasi. Teka-teki tersebut dapat menjadi pembangkit motivasi peserta didik.

Memuat pendahuluan berupa materi prasyarat yang terdapat hanya pada sub bab 4.1 dan sub bab 4.4. Selanjutnya, memuat sub komponen kelayakan isi pada setiap sub bab seperti yang telah dijabarkan pada aspek kelayakan isi/materi.

b. Keruntutan Penyajian

Penyajian pada setiap sub bab sesuai dengan alur berpikir deduktif (umum ke khusus) untuk menyatakan kebenaran suatu proposisi. Konsep yang disajikan dari yang mudah ke sukar, yang sederhana ke kompleks, yang informal ke formal terdapat pada setiap sub bab. Peserta didik dibimbing terlebih dahulu dengan melakukan suatu kegiatan mengamati dan percobaan lalu mendapatkan rumus setelah itu peserta didik dihadapkan pada latihan soal. Selanjutnya, materi prasyarat disajikan mendahului materi pokok.

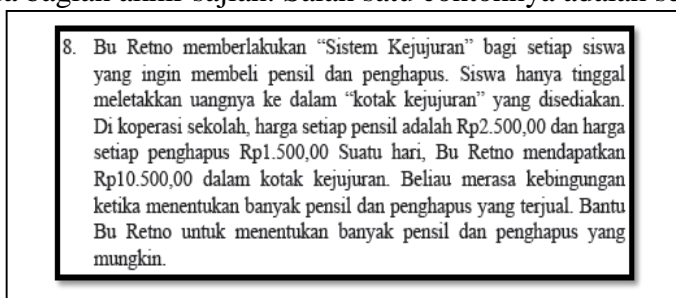
2. Penyajian Pembelajaran

a. Mengaktifkan Peserta Didik

Sajian materi memuat tugas observasi untuk membangun pengetahuan peserta didik secara informal pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.3, sub bab 4.4, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Memuat tugas investigasi pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.4, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Memuat tugas eksplorasi pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.3, sub bab 4.4, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Selanjutnya, memuat tugas inkuiri pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 5.1, sub bab 5.2, dan sub bab 5.5.

b. Masalah Kontekstual

Materi menyajikan masalah kontekstual pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Sedangkan sub bab 4.3 dan sub bab 4.4 tidak menyajikan masalah kontekstual pada bagian awal atau bagian akhir sajian. Masalah kontekstual disajikan dalam bentuk uraian atau contoh kehidupan nyata pada bagian awal sajian untuk penemuan konsep, prinsip, atau prosedur, dan dapat juga disajikan dalam bentuk soal-soal kehidupan nyata pada bagian akhir sajian. Salah satu contohnya adalah sebagai berikut.



Gambar 9. Masalah Kontekstual

Gambar 9 merupakan salah satu bentuk penyajian masalah kontekstual berupa soal yang disajikan pada bagian akhir sebagai uji pemahaman atau aplikasi.

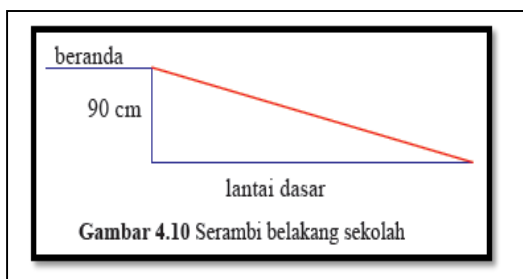
c. Menumbuhkan Berpikir Kritis, Kreatif, atau Inovatif

Penyajian materi memuat masalah matematis yang dapat merangsang tumbuhnya berpikir kritis terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.4, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Selanjutnya, penyajian materi memuat masalah matematis yang dapat merangsang tumbuhnya berpikir kreatif terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 4.3, sub bab 5.1, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Terakhir, penyajian materi memuat masalah matematis yang dapat merangsang tumbuhnya berpikir inovatif terdapat pada sub bab 4.1, sub bab 4.2, sub bab 5.2, sub bab 5.3, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5.

3. Kelengkapan Penyajian

a. Bagian Isi

Penyajian dilengkapi dengan gambar dan memuat soal latihan bervariasi pada setiap sub bab. Memuat ilustrasi pada sub bab 4.2, sub bab 5.2, sub bab 5.4, dan sub bab 5.5. Selanjutnya, memuat tabel pada setiap sub bab kecuali sub bab 5.3 dan sub bab 5.5. Memuat rujukan atau sumber acuan hanya pada sub bab 5.5 dan tidak memuat rangkuman pada setiap sub bab. Contoh ilustrasi dan sumber acuan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 10. Contoh Ilustrasi



Gambar 11. Contoh Rujukan atau Sumber Acuan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV mengenai analisis aspek kelayakan isi/materi dan aspek penyajian buku teks Matematika SMP kelas VIII Semester I edisi revisi 2017 Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Buku teks Matematika SMP kelas VIII Semester I edisi revisi 2017 Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memenuhi standar aspek kelayakan isi/materi menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor pada aspek kelayakan isi/materi sebesar 78,30% dan telah memenuhi kriteria baik. Persentase tersebut diperoleh dari hasil penilaian menurut instrumen Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
2. Buku teks Matematika SMP kelas VIII Semester I edisi revisi 2017 Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memenuhi standar aspek penyajian menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor pada aspek penyajian sebesar 65,47% dan telah memenuhi kriteria baik. Persentase tersebut diperoleh dari hasil penilaian menurut instrumen Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Penelitian buku teks Matematika SMP kelas VIII Semester I edisi revisi 2017 Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini hanya mencakup dua pokok bahasan saja yaitu persamaan garis lurus dan sistem persamaan linear dua variabel, sehingga bagi peneliti lain bisa ditambahkan beberapa pokok bahasan lainnya.
2. Hasil dari analisis buku teks ini dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan untuk para pengguna buku dalam memilih buku teks yang akan digunakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, W. A., Yensy, N. A., dan Susanta, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Model Pembelajaran Ekspositori ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. Vol 4 (1). Hal 29-39.
- BSNP. (2011). *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kusioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. Vol 2 (2). Hal 169-178.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Permana, M. A., Muchlis, E. E., dan Susanta, A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Metode Problem Solving pada Materi Persamaan Lingkaran Kelas XI MIPA SMAN 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. Vol 4 (1). Hal 17-29.
- Pramesti, S. L. D. (2017). Analisis Materi dan Penyajian Buku Teks Matematika Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol 5 (1). Hal 25-32.
- Sabillah, F. S., Yensy, N. A., dan Maizora, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualized) Berbantuan LKPD Berbasis Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII.2 SMPN 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. Vol 3 (1). Hal 110-119.